



INOVASI PELAYANAN KEBIDANAN KOMPLEMENTER

1

Bdn. Ayu Jani Puspitasari, SST., M.Keb
Bdn. Meli Doloksaribu, S.Tr.Keb., M.Keb



INOVASI PELAYANAN KEBIDANAN KOMPLEMENTER I

UU No 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat ciptaan dan/atau produk hak terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. penggAndaan ciptaan dan/atau produk hak terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. penggAndaan ciptaan dan/atau produk hak terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan fonogram yang telah dilakukan pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu ciptaan dan/atau produk hak terkait dapat digunakan tanpa izin pelaku pertunjukan, produser fonogram, atau lembaga penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

INOVASI PELAYANAN KEBIDANAN KOMPLEMENTER I

Bdn. Ayu Jani Puspitasari, SST., M.Keb

Bdn. Meli Doloksaribu, S.Tr.Keb., M.Keb



INOVASI PELAYANAN KEBIDANAN KOMPLEMENTER I

Bdn. Ayu Jani Puspitasari, SST., M.Keb
Bdn. Meli Doloksaribu, S.Tr.Keb., M.Keb

Editor :
Dichi Akbar Wahyudi, S.Pd., M.Pd

Desainer:
Dichi Akbar Wahyudi, S.Pd., M.Pd

Sumber :
<https://yayasan-sfa-alfatih-sumut.com/e-books/product/inovasi-pelayanan-kebidanan-komplementer-i/>

Penata Letak:
Dichi Akbar Wahyudi, S.Pd., M.Pd

Proofreader :
Tim Yayasan SFA Al Fatih Sumut

Ukuran :
iii, 148 hlm., 15,5x23 cm

ISBN :
978-634-04-2482-9

Cetakan Pertama :
2025

Hak Cipta 2025, pada (Bdn. Ayu Jani Puspitasari, SST., M.Keb
dan Bdn. Meli Doloksaribu, S.Tr.Keb., M.Keb)

Isi di luar tanggung jawab penerbitan dan percetakan

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

ANGGOTA IKAPI
PENERBIT YAYASAN SULTAN FAWWAZ ARKHAN AL FATIH
SUMATERA UTARA

Jalan Meranti 1, Desa Simalingkar A, Kecamatan Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang
Sumatera Utara – Indonesia 20353
HP/WA: 0853-5855-3586
Website: <https://yayasan-sfa-alfatih-sumut.com/e-books/>
E-mail: yayansultanfsumut@gmail.com

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
PRAKATA	iii
BAB I PRINSIP TERAPI KOMPLEMENTER DALAM KEBIDANAN	1
A. Konsep Dasar Terapi Komplementer	1
B. Sejarah Perkembangan Terapi Komplementer	5
C. Praktik Komplementer dalam Aspek Budaya.....	8
BAB II PERAN BIDAN DALAM ASUHAN KOMPLEMENTER	13
A. Praktik Komplementer dalam Aspek Legal.....	14
B. Dasar Hukum Terapi Komplementer	15
C. Peran Bidan dalam Praktik Komplementer.....	19
BAB III JENIS TERAPI KOMPLEMENTER.....	25
A. Terapi Tradisional	26
B. Terapi Tubuh.....	28
C. Diet & Herbal	31
D. Terapi Energy	34
E. Terapi Pikiran	37
BAB IV Aromaterapi Pada Kehamilan	40
A. Pengertian Aromaterapi	40
B. Sejarah Aromaterapi	42
C. Perkembangan Aromaterapi	46
D. Jenis - Jenis Aromaterapi.....	48

BAB V Terapi Komplementer Pada Kehamilan	51
A. Akupuntur	51
B. Refleksio Kehamilan	62
C. Chiropraktik Kehamilan	74
D. Ayurweda Kehamilan.....	80
E. Pengobatan Herbal Pada Kehamilan	94
BAB VI YOGA PADA KEHAMILAN.....	109
A. Pengertian Yoga.....	109
B. Manfaat Yoga.....	111
C. Indikasi Pelaksanaan Yoga	114
D. Kontraindikasi Pelaksanaan Yoga.....	115
E. Persiapan Yoga.....	116
F. Macam-Macam Yoga.....	117
G. Gerakan Yoga Pada Ibu hamil	118
H. Tatalaksana Yoga Berdasarkan Usia Kehamilan.....	125
I. Teknik Yoga Kehamilan Trimester II.....	130
J. Teknik Yoga Kehamilan Trimester III.....	132
DAFTAR PUSTAKA	144

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulisan buku yang berjudul *“Inovasi Pelayanan Kebidanan Komplementer I”* dapat terselesaikan dengan baik. Buku ini hadir sebagai upaya untuk memberikan wawasan baru dan alternatif pendekatan dalam pelayanan kebidanan melalui metode komplementer yang semakin berkembang dan diminati dalam praktik kesehatan modern. Pelayanan kebidanan komplementer merupakan bentuk inovasi yang menggabungkan ilmu kebidanan konvensional dengan pendekatan-pendekatan tradisional, holistik, dan alami yang berbasis bukti ilmiah. Dalam konteks pelayanan kesehatan ibu dan anak, inovasi ini tidak hanya menjadi pelengkap, tetapi juga dapat meningkatkan kenyamanan, efektivitas, serta kualitas hidup pasien secara menyeluruh. Buku ini diharapkan dapat menjadi referensi dan panduan praktis bagi para bidan, mahasiswa kebidanan, tenaga kesehatan, serta akademisi yang ingin memperluas pengetahuan dan keterampilan dalam memberikan pelayanan komplementer yang aman, efektif, dan sesuai dengan standar etik profesi. Penulis menyadari bahwa buku ini masih memiliki keterbatasan, baik dari segi isi maupun cakupan materi. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat penulis harapkan demi perbaikan pada edisi berikutnya. Semoga buku ini dapat memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan praktik kebidanan yang lebih inovatif, humanistik, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

Deli Serdang, Juni 2025

Penulis

BAB I

PRINSIP TERAPI KOMPLEMENTER DALAM KEBIDANAN

A. Konsep Dasar Terapi Komplementer

Terapi Komplementer saat ini dianggap sebagai terapi dengan pendekatan karena menyembuhkan pasien dengan memandang dari berbagai sudut dan beraneka aspek kehidupan. Terapi komplementer juga merupakan cara penanggulangan penyakit yang dilakukan sebagai pendukung pengobatan konvensional atau pengobatan pilihan lain di luar pengobatan medis yang konvensional (WHO, 2011).

Banyak alasan klien menggunakan terapi komplementer salah satunya adalah filosofi holistik pada terapi komplementer yaitu adanya harmoni dalam diri dan promosi kesehatan dalam terapi komplementer selain itu alasan lain yang mendasari klien meminta

BAB II

PERAN BIDAN DALAM ASUHAN KOMPLEMENTER

Asuhan komplementer adalah bentuk pelayanan yang mengintegrasikan pendekatan non-farmakologis dan berbasis budaya ke dalam praktik kebidanan modern untuk mendukung kesehatan ibu, bayi, dan keluarga secara menyeluruh. Peran bidan dalam asuhan komplementer bukan untuk menggantikan intervensi medis, tetapi untuk melengkapi dan memperkuat kualitas asuhan melalui pendekatan holistik yang menghargai fisik, psikis, emosional, sosial, dan spiritual pasien. Bidan sebagai tenaga kesehatan profesional memiliki peran penting dalam memberikan asuhan komplementer yang aman, terukur, dan berbasis bukti, terutama dalam layanan maternal dan neonatal (Kemenkes RI, 2018).

BAB III

JENIS TERAPI KOMPLEMENTER

Pelayanan kesehatan saat ini semakin berkembang, tidak hanya berfokus pada pendekatan konvensional, tetapi juga melibatkan pendekatan holistik yang memperhatikan aspek fisik, psikologis, sosial, dan spiritual. Salah satu bentuk pendekatan holistik dalam dunia kesehatan adalah penggunaan terapi komplementer. Terapi komplementer merupakan jenis pengobatan atau perawatan yang digunakan sebagai pelengkap terhadap terapi medis modern, dengan tujuan untuk meningkatkan kenyamanan, mempercepat pemulihan, serta mengurangi efek samping dari pengobatan utama. Dalam konteks pelayanan kebidanan, terapi komplementer telah banyak digunakan untuk membantu ibu hamil, bersalin, dan nifas agar lebih tenang, nyaman, serta mendukung proses fisiologis secara alami (Sulastri, L., 2021)

BAB IV

AROMATERAPI PADA KEHAMILAN

A. Pengertian Aromaterapi

Aromaterapi adalah terapi atau pengobatan dengan menggunakan bau-bauan yang berasal dari tumbuh-tumbuhan, buah-buahan, bunga, pohon yang berbau harum dan enak. Aromaterapi menggunakan minyak essensial berkonsentrasi tinggi yang diekstrakkan dari berbagai bagian tanaman yang berbeda untuk memperoleh khasiat terapeutiknya. Minyak essensial secara alami terdapat dalam sel tanaman untuk memudahkan perkembangan dan melindungi tanaman dari infeksi dan parasit, serta bekerja dengan cara yang sama persis dengan obat-obat yang konvensional. (Rasida &Indri, 2020).

Minyak atsiri dari tanaman aromatik diekstraksi pertama kali di Mesir untuk keperluan pengobatan dan kosmetik. Aromatik juga telah digunakan selama

BAB V

TERAPI

KOMPLEMENTER

PADA KEHAMILAN

A. Akupunktur

1. Pengertian

Kata akupunktur berasal dari bahasa Yunani, yaitu *acus* yang berarti jarum dan *punctura* yang berarti menusuk. Di dalam bahasa Inggris menjadi *to puncture*, sedangkan kata asal dalam bahasa Cina adalah *cenciu*. Kata tersebut kemudian diadaptasikan ke dalam bahasa Indonesia menjadi akupunktur atau tusuk jarum. Akupunktur merupakan pengobatan yang dilakukan dengan cara menusukkan jarum di titik-titik tertentu pada tubuh pasien. Maksudnya adalah untuk mengembalikan sistem keseimbangan tubuh sehingga pasien dapat sehat kembali.

Akupunktur adalah salah satu teknik pengobatan tradisional Tiongkok yang telah diaplikasikan secara

BAB VI

YOGA PADA KEHAMILAN

A. Pengertian Yoga

Menurut Sindhu (2014), yoga berasal dari bahasa sansekerta yang memiliki arti persatuan. Praktik yoga yang dilakukan oleh ibu hamil tidak jauh berbeda dengan yoga yang dilakukan oleh orang dewasa. Prenatal yoga merupakan modifikasi dari yoga klasik yang telah disesuaikan dengan kondisi fisik wanita hamil, pada ibu hamil intensitasnya lebih perlahan dan lembut. Tujuan dari modifikasi khusus ini adalah untuk menghindari ibu hamil dari cedera, serta untuk kenyamanan untuk ibu hamil. Yoga bermanfaat bagi ibu hamil sebagai media self help yang dapat mengurangi ketidaknyamanan selama hamil, mempermudah persalinan, dan mempersiapkan mental ibu yang baru melahirkan dan saat membesarkan anak.

Yoga berasal dari bahasa Sansekerta yang artinya untuk memikul atau bergabung bersama. Definisi dan

DAFTAR PUSTAKA

- BMC Complementary Medicine and Therapies. (2020). *Use of traditional and complementary medicine for maternal health and wellbeing by African migrant women in Australia: A mixed method study*. <https://bmccomplementmedtherapies.biomedcentral.com/articles/10.1186/s12906-020-2852-6>
- Damanik, E. (2020). *Hukum dan pengobatan tradisional di Indonesia*. Prenada Media.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2009). *Pedoman penggunaan tanaman obat untuk ibu hamil dan menyusui*.
- Dossey, B. M., & Keegan, L. (2016). *Holistic nursing: A handbook for practice* (7th ed.). Jones & Bartlett Learning.
- Ernst, E. (2000). *Complementary medicine: A critical review*. Oxford University Press.
- Ikatan Bidan Indonesia. (2020a). *Standar kompetensi dan etik profesi bidan Indonesia*.
- Ikatan Bidan Indonesia. (2020b). *Standar kompetensi dan etik profesi bidan*. Ikatan Bidan Indonesia.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018a). *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 15 Tahun 2018 tentang Pelayanan Kesehatan Tradisional Komplementer*. Kemenkes.

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018b). *Permenkes No. 15 Tahun 2018 tentang Pelayanan Kesehatan Tradisional Komplementer*.
- National Center for Complementary and Integrative Health (NCCIH). (2021). *About complementary, alternative, or integrative health*. <https://www.nccih.nih.gov/health/complementary-alternative-or-integrative-health>
- Potter, P. A., & Perry, A. G. (2013). *Fundamentals of nursing* (8th ed.). Elsevier.
- Simkin, P., & Ancheta, R. (2017). *The labor progress handbook* (4th ed.). Wiley-Blackwell.
- Snyder, M., & Lindquist, R. (2009). *Complementary & alternative therapies in nursing* (6th ed.). Springer Publishing.
- Sulastri, L. (2021). *Asuhan komplementer pada ibu hamil, bersalin, dan nifas*. EGC.
- Sutanto, E. (2015). *Kesehatan masyarakat dan budaya*. Andi Publisher.
- Triratnawati, A., & Wardhani, R. (2020). *Integrasi pelayanan kesehatan tradisional dalam pelayanan kesehatan nasional*. Pustaka Pelajar.
- UNESCO. (2020). *The place of African traditional medicine in response to COVID-19 and beyond*. <https://www.unesco.org/en/articles/place-african-traditional-medicine-response-covid-19-and-beyond>

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2019 tentang Kebidanan.

Varney, H., Kriebs, J. M., & Gegor, C. L. (2018). *Varney's midwifery* (6th ed.). Jones & Bartlett Learning.

World Health Organization (WHO). (2002). *General guidelines for methodologies on research and evaluation of traditional medicine*.

World Health Organization (WHO). (2013). *WHO traditional medicine strategy 2014–2023*. World Health Organization.

World Health Organization (WHO). (2019). *WHO global report on traditional and complementary medicine 2019*. World Health Organization.

World Health Organization (WHO). (2023). *The World Health Organization traditional medicine strategy: Enhancing healthcare access, health equity, and health choices worldwide*. <https://www.liebertpub.com/doi/10.1089/jicm.2023.29124.editorial>

World Health Organization (WHO). (2023, July 10). *WHO Director-General discusses priorities on traditional, complementary and integrative healthcare with civil society*. <https://www.who.int/news/item/10-07-2023-who-director-general-discusses-priorities-on-traditional--complementary-and-integrative-healthcare-with-civil-society>

World Health Organization (WHO). (2024, July 10). *Integrating traditional medicine into health systems*.

Biografi Penulis



Bdn. Ayu Jani Puspitasari, SST., M.Keb.

Email : ayujani92@gmail.com

Bdn. Ayu Jani Puspitasari, SST., M.Keb, lahir di Medan, 06 Januari 1992. Menyelesaikan pendidikan tinggi; Pendidikan Diploma (DIII) Kebidanan pada Program Studi DIII Kebidanan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sumatera Utara Medan (2013); Pendidikan Sarjana Sains Terapan Kebidanan (DIV Kebidanan) pada Program Studi DIV Bidan Pendidik di Universitas Sumatera Utara (2014); Pendidikan Magister (S-2) pada Program Studi Ilmu Kebidanan di Universitas Andalas Padang (2020) dan Pendidikan Profesi Bidan (Bdn.) pada Program Studi Pendidikan Profesi Bidan di Institut Kesehatan Sumatera Utara (2023); Saat ini sedang tercatat sebagai Dosen Tetap Program Studi Pendidikan Profesi Bidan pada Fakultas Ilmu Kesehatan di Institut Kesehatan Sumatera Utara, Medan. Sebagai tenaga pendidik aktif, Penulis mengajar berbagai mata kuliah terkait kebidanan, termasuk "Keterampilan Dasar Praktik Kebidanan", "Fisiologi Dasar Manusia", "Asuhan pada Bayi, Balita, dan Anak Prasekolah", "Inovasi Pelayanan Kebidanan Komplementer I", "Inovasi Pelayanan Kebidanan Komplementer II", serta "Psikologi Kehamilan, Persalinan, dan Nifas". Selain itu, penulis juga mengampu mata kuliah yang berfokus pada komplikasi kehamilan dan kebidanan komunitas. Penulis dikenal sebagai dosen yang berdedikasi dalam mengembangkan kompetensi profesi bidan, serta aktif berpartisipasi dalam pembelajaran dan pelatihan klinik kebidanan di lingkup pendidikan kesehatan.

Penulis telah memenangkan Hibah Penelitian dari KEMENRISTEK DIKTI Tahun 2023 dan penulis telah menulis beberapa artikel, baik yang diterbitkan pada jurnal nasional-internasional. Penulis dapat dihubungi melalui email atau HP/WA 081365164588.

Biografi Penulis

Bdn. Meli Doloksaribu, S.Tr.Keb., M.Keb



Lahir di Pematangsiantar, 30 November 1988. Pendidikan Tinggi yang telah ditempuh oleh Penulis yaitu jenjang D-III pada Program Studi Kebidanan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sumatera Utara Tahun 2009, Pendidikan D-IV Bidan Pendidik pada Universitas Sumatera Utara dan lulus Tahun 2015, Pendidikan Magister (S2) pada Program Studi Ilmu Kebidanan Universitas Hasanuddin Makassar dan lulus Tahun 2019, Kemudian melanjutkan pendidikan Profesi Bidan di Institut Kesehatan Sumatera Utara (INKES SUMUT) dan lulus tahun 2023. Riwayat pekerjaan diawali pada tahun 2010 sebagai bidan pelaksana di salah Praktik Bidan Mandiri di Kabanjahe. Saat ini penulis bekerja di Institut Kesehatan Sumatera Utara (INKES SUMUT) mengampu mata kuliah Profesionalisme Kebidanan, Inovasi Pelayanan Kebidanan, Asuhan Kebidanan Pada Pranikah dan Prakonsepsi, Asuhan Kebidanan Pada Remaja dan Premenopause, Manajemen Pelayanan Kebidanan. Penulis aktif dalam berbagai kegiatan Tri darma Perguruan Tinggi dalam mengembangkan, mentransformasi ilmu pengetahuan melalui Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Penulis dapat dihubungi melalui e-mail: melidoloksaribu88@gmail.com.

“Selalu Jadi Versi Terbaik Dari Dirimu Sendiri Bukan Versi Kelas Dua Dari Orang Lain”

Buku **"INOVASI PELAYANAN KEBIDANAN KOMPLEMENTER 1"** membahas secara sistematis pendekatan terapi komplementer dalam praktik kebidanan modern. Dalam Bab I, dijelaskan prinsip dasar terapi komplementer serta integrasinya dengan asuhan kebidanan. Bab II menguraikan peran strategis bidan dalam memberikan layanan komplementer yang aman dan holistik. Bab III menyajikan berbagai jenis terapi komplementer yang dapat diterapkan selama masa kehamilan. Selanjutnya, Bab IV memfokuskan pembahasan pada aromaterapi sebagai metode relaksasi dan pengurangan ketidaknyamanan ibu hamil. Bab V memperluas cakupan terapi yang dapat menunjang kesehatan fisik dan emosional selama kehamilan. Terakhir, Bab VI membahas manfaat yoga bagi ibu hamil sebagai salah satu inovasi pelayanan yang mendukung kesejahteraan ibu dan janin. Buku ini menjadi referensi penting bagi bidan dan tenaga kesehatan yang ingin mengembangkan layanan berbasis pendekatan alami dan holistik.

ISBN 978-634-04-2482-9 (jil.1)



9

786340

424829